

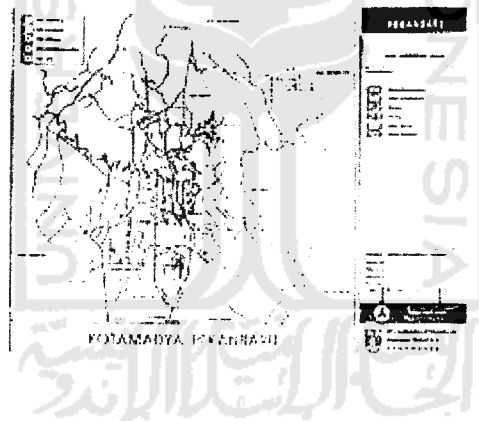
## BAB IV

### KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

#### 4.1 Tinjauan lokasi

##### 4.1.1 Makro

Propinsi riau terletak dipulau Sumatera, sebelah utara berbatasan dengan Prop Sumut, Sebelah timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, Perairan Sumut dan Malaysia dengan posisi 1°3' -2°25' lintang selatan dan 100°-105°Bujur Timur, 6°50' -1°45' bujur barat. Propinsi Riau berdiri tanggal 25 Juli 1958, terdiri dari daerah Riau Kepulauan dan Riau Daratan. Suku bangsa pendukung utama kebudayaan di daerah ini adalah suku bangsa Melayu.



Gambar 4.1  
Peta wilayah Riau

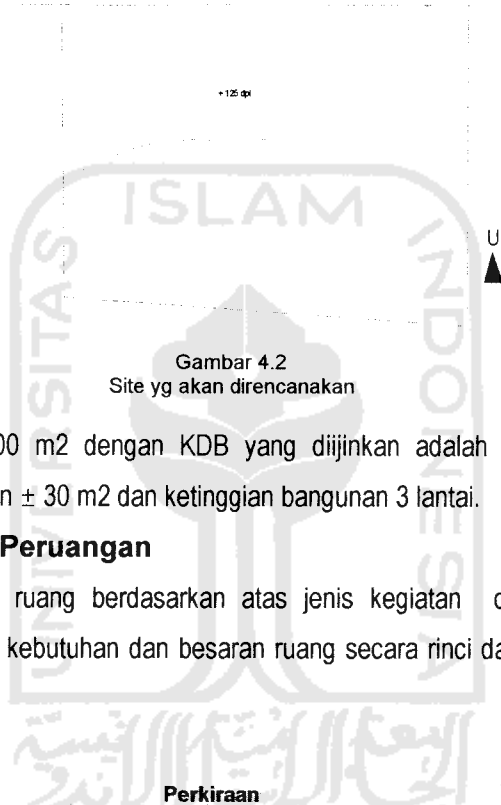
##### 4.1.2 Mikro

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau No. 050/PROG/2118, Gedung DPRD Tk. I Riau secara khusus akan dibangun di lingkungan kawasan pintu gerbang jalur utama memasuki pusat kota Pekanbaru yaitu Jalan Jenderal Sudirman. Site berada pada daerah penggunaan lahan (*land use*) untuk perkantoran dan perdagangan.

Site merupakan tanah dengan kondisi relatif baik, di mana batas lahan:

- Sebelah Utara : tanah kosong
- Sebelah Timur : Jl. Sudirman/Perumahan Bukit Raya Indah

Sebelah Selatan : Kantor Dipenda  
 Sebelah Barat : tanah kosong



Gambar 4.2  
 Site yg akan direncanakan

Luas lahan ±26.000 m2 dengan KDB yang diijinkan adalah 30-40% dengan garis sempadan bangunan ± 30 m2 dan ketinggian bangunan 3 lantai.

**4.2 Konsep Peruangan**

Kebutuhan ruang berdasarkan atas jenis kegiatan dan pengelolaan serta penunjang. Adapun kebutuhan dan besaran ruang secara rinci dapat dilihat dalam table berikut ini :

Perkiraan							
No	Ruang	Jml Ruang	Kebutuhan ruang	kapasitas	Besaran ruang	Luas sat	total
1	Ketua	1 unit	R. Kerja	18	18x1	18 m2	114 m2
			R. Istirahat	1,2	1,2x10	12 m2	
			R. Tunggu tamu	1,2	1,2x6	8 m2	
			R. rapat	1,8	1,8x10	18 m2	
			R. staf	1,2	1,2x16	19 m2	
			R. Rapat	1,8	1,8x15	27 m2	
			Toilet	1,2	1,2x10	12 m2	
2	Wakil Ketua	3 unit	R. Kerja	1,8	1,8x10	18 m2	297 m2
			R. Tunggu tamu	1,2	1,2x6	8 m2	
			R. rapat	1,8	1,8x10	18 m2	
			R. staf	1,2	1,2x16	19 m2	
			R. Rapat	1,8	1,8x15	24 m2	
			Toilet	1,2	1,2x10	12 m2	



**Perkiraan**

No	Ruang	Jml Ruang	Kebutuhan ruang	kapasitas	Besaran ruang	Luas sat	total
3	Ruang Korsi	5 unit	R. Kerja	1,8	1,8x12	22 m2	1765m2
			R. rapat	1,8	1,8x80	145m2	
			R. Pimpinan	18	18x3	54m2	
			R. Anggota	1,8	1,8x70	120 m2	
			Toilet	1,2	1,2x10	12m2	
4	Ruang Fraksi	10 unit	R. tamu	1,2	1,2x10	12 m2	1470m2
			R. Pimpinan	1,8	18x3	54m2	
			R. rapat	1,8	1,8x15	27m2	
			R. Staff	1,2	1,2x15	18 m2	
			R. Komputer	1,2	1,2x20	24m2	
			Toilet	1,2	1,2x10	12m2	
5	R. Sidang pleno	1 unit	R. anggota	1,2	1,2x200	240 m2	1068m2
			R. eksekutif	1,8	1,8x200	360m2	
			R. Wartawan	1,2	1,2x45	54m2	
			R. Peralatan	1,2	1,2x35	42m2	
			R. Pers release	1,2	1,2x50	60m2	
			R. Istirahat	1,2	1,2x200	240m2	
			Toilet	1,2	1,2x60	72m2	
6	R. Lobby Utama	1 unit	R. Reception	1,2	1,2x20	24 m2	336m2
			Hall	1,2	1,2x200	240m2	
			Toilet	1,2	1,2x60	72m2	
7	R. Konsultasi	1 unit	R. Tamu	1,2	1,2x10	12 m2	66m2
			R. Kerja	1,2	1,2x30	36m2	
			R. staff	1,8	1,8x10	18m2	
8	R. Pers	1 unit	R. Tamu	1,2	1,2x10	12 m2	48m2
			R. Kerja	1,8	1,8x30	36m2	
9	R. IKKD	1 unit	R. Tamu	1,2	1,2x10	12 m2	96m2
			R. Kerja	1,2	1,2x30	35m2	
			R. Pimpinan	18	18x10	18m2	
			R. Rapat	1,8	1,8x10	20m2	
			Toilet	1,2	1,2x10	12m2	

Perkiraan							
No	Ruang	Jml Ruang	Kebutuhan ruang	kapasitas	Besaran ruang	Luas sat	total
10	Sekretariat	1 unit	R. Pimpinan	18	18x1	18m2	295 m2
			R. Risalah	1,8	1,8x30	20m2	
			R. tamu	1,2	1,2x10	12m2	
			R. staf	1,2	1,2x10	32 m2	
			R. Komputer	1,2	1,2x35	42 m2	
			R. TU dan Ketik	1,2	1,2x23	35 m2	
			R. Arsip	1,2	1,2x33	40 m2	
			Dok. Per. UU	1,2	1,2x60	72m2	
			Toilet	1,2	1,2x20	24m2	
11	R. sidang	3 unit	R. Kabid	1,8	1,8x10	18 m2	180m2
			R. tamu	1,2	1,2x10	12m2	
			R. Kabag	1,2	1,2x30	36 m2	
			R. Staf	1,2	1,2x50	60 m2	
			R. Komputer	1,2	1,2x25	30 m2	
			Toilet	1,2	1,2x20	24 m2	
12	R. Keuangan	1 unit	R. Pimpinan	1,8	1,8x10	18 m2	102m2
			R. tamu	1,2	1,2x10	12m2	
			R. Staf	1,2	1,2x30	36 m2	
			R. Komputer	1,2	1,2x20	24 m2	
			Toilet	1,2	1,2x10	12 m2	
13	Penunjang	R. Foto Copy	1,2	1,2x60	72 m2	1074m2	
		ATM Centre	1	1x10	10m2		
		Bank	1,2	1,2x75	90 m2		
		Kantor Pos	1,2	1,2x75	90 m2		
		Wartel	1,2	1,2x53	64 m2		
		R. Penjilidan	1,2	1,2x53	64m2		
		Poliklinik	1,2	1,2x35	42m2		
		R. Komputer	1,2	1,2x16	20m2		
		Masjid	1,2	1,2x150	180m2		
		Kantin	1,2	1,2x100	120m2		
		Perpustakaan	1,2	1,2x80	96m2		
		R. Perawatan	1,2	1,2x60	72m2		
		Lavatory	1,2	1,2x53	64m2		
		R. Kontrol			30m2		
R. Genset			60m2				
						Total	6911m2

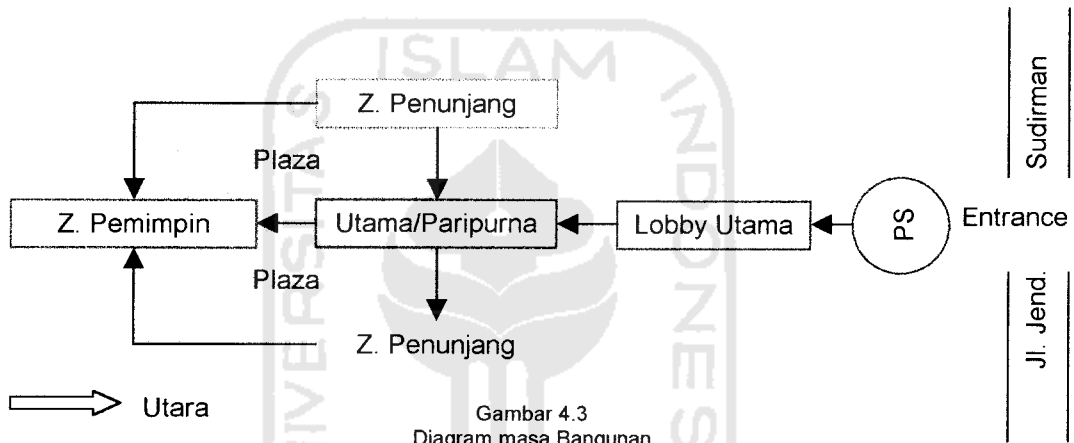
Parking kapasitas 100 mobil + 50 motor :±1800m2

**4.3 Konsep tata masa dan Penampakan**

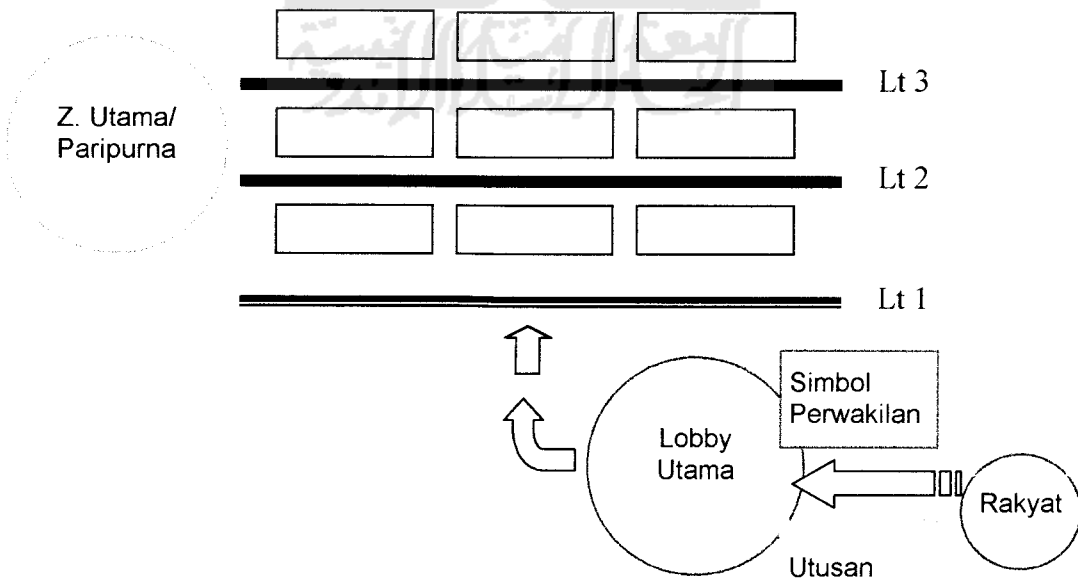
**4.3.1 Penzoningan masa bangunan**

Ada beberapa tinjauan yang dijadikan pendekatan dalam mewujudkan massa bangunan Gedung DPRD Tk. I Riau yang direncanakan yaitu, pemaknaan secara konseptual diambil dari filosofi "Seni Bena" Melayu yang secara esensi sebagai "Rumah Rakyat" dalam arti sebenarnya dan tidak terbatas, bersifat mengundang, ramah dan terbuka.

Pola gubahan massa yang akan direncanakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Zoning Potongan**

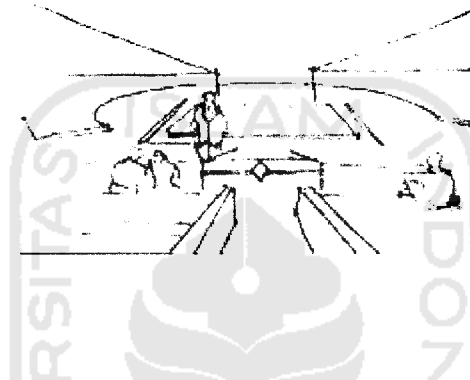


### 4.3.2 Elemen Pembentuk Massa (Pendekatan Langgam Arsitektur)

Elemen pembentuk massa dalam hal ini adalah pantun, ornamen, kolom, tangga, atap serta bukaan, dirasa akan mempunyai peran yang sangat besar dalam membentuk Penampilan/Citra Gedung DPRD Tk. I Riau yang direncanakan.

#### **Pantun**

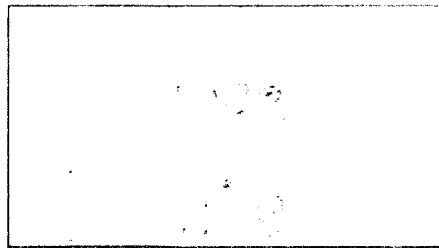
Pantun ini ditransformasikan pada lay-out 'Public Space'.



Gambar 4.5  
Bentuk (Typologi bangunan)

#### **Ornamen**

Ornamen divisualisasikan sebagai pelengkap pada bangunan Gedung DPRD Tk. I Riau tersebut sebagai berikut:



Gambar 4.6  
Bentuk (Typologi bangunan)

**Kolom**

Kolom atau tiang sebagai simbol kokoh dan wibawa berbentuk bulat dan persegi. Sanding tiang yang bersegi diketam dengan ketam khusus yang disebut 'kumai'. Sanding Tiang adalah sudut segi-segi tiang.

**Tangga**

Dapat dilihat dari 'mimesis' Balai Adat Melayu Riau, di mana bentuk-bentuk struktur sebagai penguat elemen estetika.

Tangga yang digunakan adalah:



Gambar 4.7  
Transformasi dari tangga

**Atap**

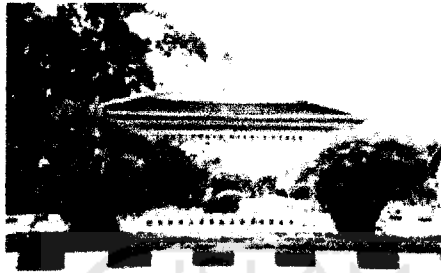
Melambangkan orientasi vertikal yaitu tahap pada 'Titik Pencerahan', serta memasukkan atap tradisional Melayu Riau sebagai simbol Arsitektur Lokal.



Gambar 4.8  
Atap Tradisional Melayu

**Bukaan**

- a. 'ambang/lawang' (pintu)



Gambar 4.9  
Ambang/lawang

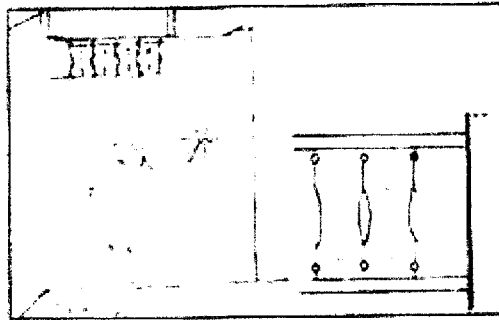
- b. Jendela yang biasa disebut 'tingkap/pelinguk' (bentuknya sama dengan pintu, tetapi dengan ukuran yang lebih kecil)



Gambar 4.10  
Transformasi bentuk jendela

- c. lobang angin: adalah ventilasi yang dibuat khusus (lobang cermin). Lobang angin biasanya dibuat segi delapan, segi enam, atau bulat.



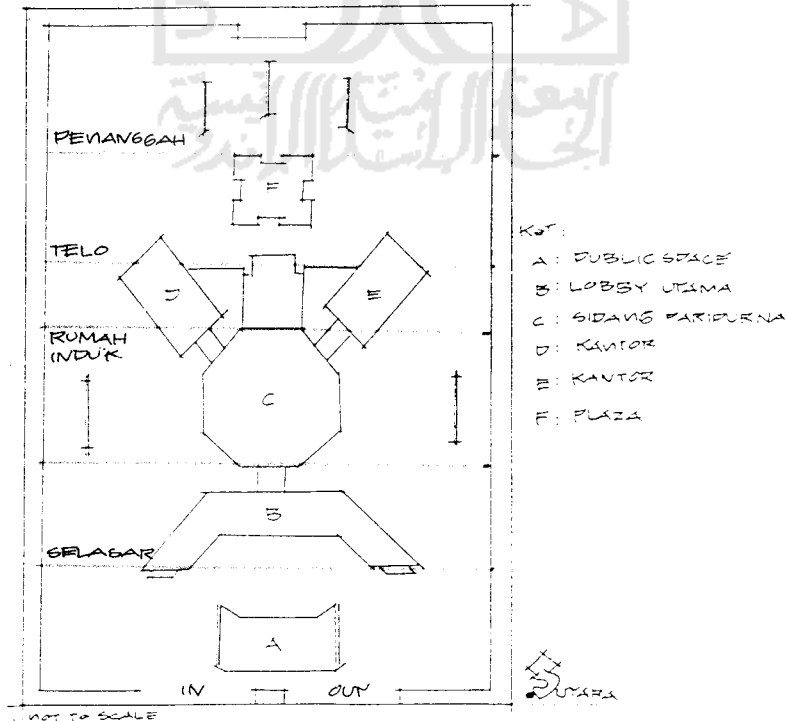


Gambar 4.11  
Lobang Angin/Ventilasi

#### 4.4 Konsep Mengundang Ramah dan Terbuka

Konsep terbuka dapat dilihat dengan adanya open space yang berfungsi sebagai publik space yang mendukung kegiatan – kegiatan yang bersifat aspiratif . sehingga dari pembentukan ruang tersebut itu bisa mencerminkan rumah rakyat yang sebenarnya .

Untuk menekankan kesan ramah digunakan ciri fasade Rumah Adat Riau yang mempunyai typology rumah panggung yang terbuka dan mencerminkan kesan ramah.



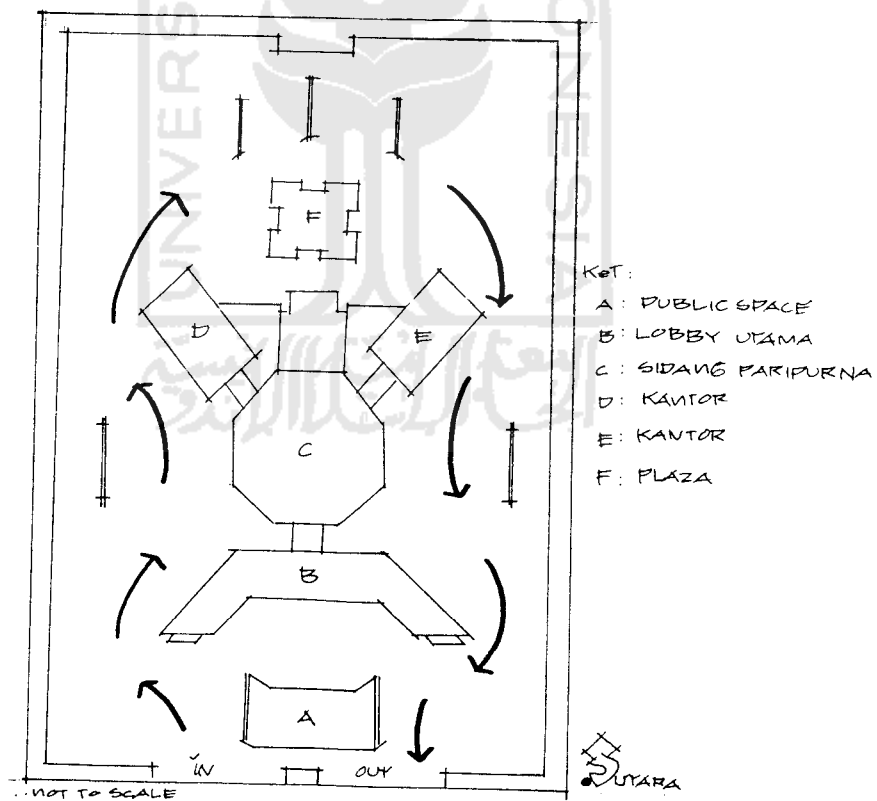
### 4.5 Konsep Lanskap dan Sirkulasi

#### 4.5.1 Lanskap

Dalam merencanakan lanskap unsure- unsure yang dipakai adalah open space, perkerasan dan jenis tanaman, jenis tanaman yang digunakan meliputi : mahoni, beringin, kelapa,palem, pinus dan rumput-rumputan untuk street furniture digunakan lampu-lampu taman, tempat duduk dan sculpture sebagai penanda Sebagai penyatu orientasi masa digunakan elemen air.

#### 4.5.2 Sirkulasi

Sistem pencapaian yang digunakan adalah secara langsung dan untuk hubungan antar ruang paling utama adalah hubungan melalui ruang-ruang



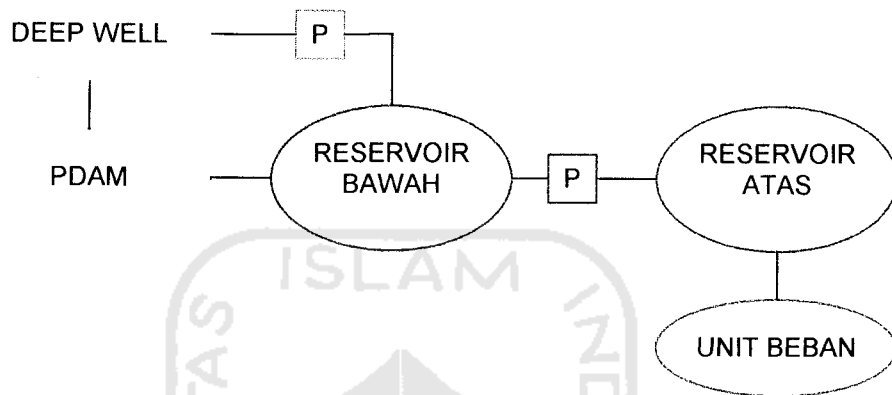
Gambar 4.11  
Hubungan jalur dan ruang



#### 4.6 Konsep Utilitas

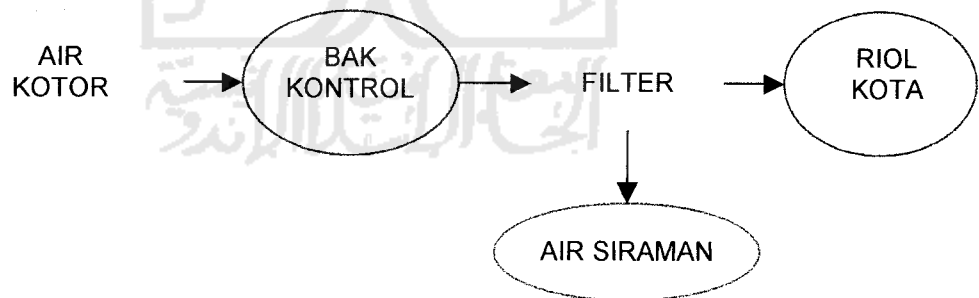
##### 4.6.1 Sistem Plumbing

a. Sistem Plumbing Air Bersih:



Gambar 3.23  
Diagram plumbing air bersih

b. Sistem Plumbing Air Kotor dan Kotoran



Gambar 3.24  
Diagram plumbing air kotor

Sistem plumbing air hujan melalui talang-talang yang kemudian disalurkan ke bawah langsung menuju riol kota.



#### 4.6.2 Sistem Pembuangan Sampah



Gambar 4.14  
Sistem pembuangan sampah

#### 4.6.3 Sistem Pencahayaan

Pencahayaan alami digunakan pada kelompok bangunan Penunjang dan Umum melalui bukaan lebar, jendela dan *skylight*.

Pencahayaan buatan digunakan untuk:

Kelompok gedung utama di mana dapat membentuk suasana ruangan yang juga sebagai pembentuk elemen dekorasi.

Pedestrian, *Public Space*, Plaza menggunakan lampu hias.

#### 4.6.4 Sistem Penghawaan

Menggunakan penghawaan alami melalui bukaan-bukaan jendela

Penghawaan alami dengan sistem *cross ventilation*.

Penggunaan shading untuk menghindari sinar matahari.

Kecuali pada kelompok bangunan Utama dan Penunjang menggunakan penghawaan buatan yaitu AC Split.

#### 4.5.6 Sistem Pencegahan Kebakaran

Dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Alat Pencegah Aktif: dengan menggunakan hydrant, alat pemadam api ringan (PAR) dan alarm kebakaran yang diletakkan di tempat-tempat yang mudah dijangkau.
2. Alat Pencegah Pasif: menggunakan tangga darurat, koridor, pintu keluar darurat.

#### 4.5.7 Sistem Transportasi Vertikal

Alat transportasi yang digunakan adalah tangga, ramp dan lift

#### 4.5.8 Sumber Daya

Sumber daya yang digunakan berasal dari

1. Listrik: sumberdaya listrik diambil dari PLN
2. Generator: dalam keadaan listrik mati, sumber listrik tegangan rendah disuplai secara langsung otomatis oleh generator.

#### 4.5.9 Sistem Telekomunikasi

Adalah sistem pada jaringan telepon, intercom, dan tata suara (audio) dalam kelompok ruangan gedung Utama, Penunjang dan Umum.

